

Peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pengolahan sampah organik

Cut Delsie Hasrina¹, Farid Mulana², Yuliana², Isthafan Najmi³, Asmawati³, Rizal Ansari⁴, Azlim¹, Ulya Amanda¹, Nazwa Khalisai¹

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Indonesia

²Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

³Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Indonesia

Penulis korespondensi : Cut Delsie Hasrina

E-mail : cutdelsie_akuntansi@abulyatama.ac.id

Diterima: 17 September 2024 | Direvisi: 17 Oktober 2024 | Disetujui: 17 Oktober 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK Desa Dilib Lamteungoh melalui pengolahan sampah menjadi pupuk organik.. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada ibu-ibu di Desa Dilib Lanteungoh Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Bahan baku dari kegiatan ini adalah : Jerami, sekam padi, dedaunan kering, sampah rumah tangga dll, selanjutnya peralatan yang digunakan adalah : alat pencacah sampah/biomasa, cangkul, sekop, sealer, timbangan, gerobak sorong. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu mengadakan pelatihan pembukuan sederhana, pelatihan pembuatan pupuk organik, dan pelatihan pemasaran. Antusias mitra dalam mengikuti kegiatan ini sangat baik, dan ibu-ibu sudah mulai mengaplikasikan pupuk ini pada tanaman mereka, disamping itu sudah ada beberapa orang yang memesan pupuk organik ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pendapatan ibu-ibu PKK Desa Dilib Lamteungoh meningkat.

Kata kunci: pendapatan; sampah organik

Abstract

The purpose of this activity is to increase the income of PKK women in Dilib Lamteungoh Village by processing waste into organic fertilizer. This activity is carried out in the form of training for women in Dilib Lanteungoh Village, Sukamakmur District, Aceh Besar Regency. The raw materials for this activity are: Straw, rice husks, dry leaves, household waste etc, then the equipment used is: waste/biomass chopper, hoe, shovel, sealer, scales, wheelbarrow. The method for implementing this activity is holding simple bookkeeping training, training on making organic fertilizer, and marketing training. The enthusiasm of the partners in participating in this activity is very good, and the mothers have started applying this fertilizer to their plants, besides that there are already several people who have ordered this organic fertilizer. It is hoped that with this activity the income of PKK women in Dilib Lamteungoh Village will increase

Keywords: revenue; organic waste

PENDAHULUAN

Pada saat ini sampah di Provinsi Aceh terus meningkat dan menjadi persoalan dan mengganggu lingkungan karena membuat lingkungan kotor, polusi udara saat pembakaran sampah, menimbulkan bau yang tak sedap, serta dapat menjadi sarang penyakit. Pada dasarnya Sampah tidak semuanya tidak berguna, ada yang masih bisa dimanfaatkan seperti untuk organik maupun yang dapat diolah kembali dan bernilai ekonomi. Dengan mengolah sampah menjadi kompos maka ada keuntungan yaitu

mengolah sampah organik dapat mengurangi sampah dan hasil produksi kompos tersebut dapat menambah pendapatan Ibu-ibu PKK dengan menjual kompos. Pengomposan ialah salah satu dari berbagai metode pengolahan sampah organik dimana bertujuan untuk mengurangi dan juga mengubah komposisi sampah menjadi produk yang bermanfaat (Aristoteles et al. 2021). Manfaat kompos bagi tanaman antara lain yaitu untuk menambah zat mikro yang baik pada media tanaman sehingga dapat memperbaiki struktur dan tekstur tanah (Yuniawati, M., Iskarima, F., Padulemba 2012).

Desa Dilib Lamteungoh, yang merupakan salah satu desa dari 10 desa yang terletak di Kemukiman Sibreh, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar didiami oleh sebanyak 278 orang yang terdiri dari 141 orang laki-laki dan 137 orang perempuan (Anonymous n.d.). Hampir 80% sumber pencaharian masyarakat berasal dari aktivitas pertanian dan peternakan sehingga perekonomian penduduk desa juga tidak begitu baik. Ibu-ibu di desa Dilib Lamteungoh rata-rata tidak mempunyai mata pencaharian, sebahagian dari ibu-ibu ini membantu suaminya ke sawah/lahan pertanian sehingga mereka tidak mempunyai pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarga. Lahan pertanian masyarakat Desa Dilib Lamteungoh luas dan dan juga selama ini masyarakat selalu menggunakan pupuk kimia untuk lahan pertaniannya. Seperti kita ketahui pupuk kimia mahal harganya, hal ini juga menjadi permasalahan bagi masyarakat karena mereka harus membeli pupuk kimia dikarenakan tidak ada pilihan lain. Oleh karena itu dengan membuat kompos sendiri dan menggunakan kompos tersebut untuk lahan pertanian maka otomatis akan ada penghematan bagi masyarakat, sehingga uang yang digunakan untuk membeli pupuk kimia bisa digunakan untuk membeli keperluan rumah tangga. Selain itu pemberian kompos jerami padi dapat meningkatkan unsur hara tanah sehingga lahan Pertanian semakin subur (Azomy, Damanik, and Sitorus 2014).

Desa Dilib Lamteungoh termasuk salah satu desa dengan jumlah penduduk yang sedikit namun mempunyai lahan pertanian kebun dan sawah yang jauh lebih luas dibandingkan dengan area perumahan. Dengan produktifitas sawah yang tinggi ini sisa hasil panen seperti jerami dan sekam padi mudah dan banyak didapat saat musim panen padi. Sayangnya jerami dan sekam ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh penduduk, penduduk hanya menumpuk jerami di sawah sehingga tikus bisa bersarang di tumpukan jerami tersebut, di samping itu penduduk juga membakar jerami sehingga menimbulkan polusi udara.



Gambar.1 Jerami yang di tumpuk



Gambar.2 Tumpukan Sekam Padi

Menurut(Yuliarti 2010) pemanfaatan barang bekas atau sampah merupakan kreatifitas seseorang untuk mengubah benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai yang lebih tinggi. Kurangnya keterampilan serta pengetahuan bagaimana cara menolah bahan bekas oleh masyarakat mengakibatkan timbulnya masalah yang sering dihadapi masyarakat yakni banyaknya tumpukan sampah di lingkungan kita (Hasrina 2022).

Permasalahan yang ada Desa Diliblamteungoh adalah (1) Pedapatan ibu-ibu di Desa Dilib Lamteungoh masih kurang karena sebahagian besar mereka tidak bekerja bekerja dan mata pencaharian suaminya adalah petani, (2) Sampah organik seperti jerami, sekam padi dan sampah dari kebun serta rumah tangga banyak di Desa Dilib Lamteungoh. Sampah tersebut kadag-kadang dibakar

Peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pengolahan sampah organik

yang akan menimbulkan pulusi udara dan ada juga yang ditumpuk begitu saja sehingga bisa jadi sarang tikus, lalat dll yang menjadi sumber penyakit, (3) Ibu-ibu PKK tidak mempunyai pengetahuan bagaimana membuat pembukuan sederhana dan bagaimana cara memasarkan produk yang dihasilkan

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen yang berasal dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abulyatama (Unaya) dan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (USK) seta dibantu oleh mahasiswi-mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama. Kegiatan ini dilakukan di Desa Dilib Lamteungoh Lamkrak Kecamatan Sukamakmur Aceh Besar. Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK Desa tersebut. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Memberikan pelatihan cara membuat kompos dari bahan bahan organik dan memberikan mesin pencacah bahan baku untuk mengolah jerami, sekam padi, sampah organik dari kebun/halaman rumah dan rumah tangga untuk diolah menjadi kompos. Jenis sampah organik seperti sampah sisa sayuran, sampah buah seperti kulit timun, kulit jeruk, tomat dan lain-lain bisa diolah menjadi pupuk organik. Bahan baku pupuk organik yang sangat bagus dari sampah organik yaitu bahan organik basah seperti sisa buah dan sayuran. Selain mudah terdekomposisi, bahan ini juga kaya akan hara yang dibutuhkan tanaman(Hadisuwito n.d.)
2. Memberikan pelatihan cara membuat pembukuan sederhana agar ibu-ibi PKK/mitra dapat mengelola keuanganya dengan baik. Pembukuan yang diajarkan adalah bagaimana menghitung harga pokok produksi, cara membuat pembukuan bahan pendukung produksi, cara menyusun *petty cash*, dan cara meyusun laporan laba/rugi sederhana
3. Memberikan pelatihan bagaimana cara memasarkan membuat kemasan kompos yang baik, memdesain *brand/merk* yang menarik, lalu memberikan pelatihan cara memasarkan kompos baik secara *online* maupun *offline*.
4. Memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengaplikasikan pupus /kompos ini k etanaman mereka agar lingkungan tetap terjaga dan hemat.
5. Mendampingi ibu-ibu PKK dalam membuat kompos dan memasarkan kompos dengan online maupun offline, serta mendampingi ibu-ibu untuk mendapatkan tempat/ toko/garden yang mau menampung kompos mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK, karena yang pertama lahan pekarangan menjadi lebih bersih, sekam padi dan jerami juga bisa dimanfaatkan utnutk membuat pupuk organik. Peralatan pembuatan pupuk terdiri dari cangkul, gerobak sorong, mesih pencacah sampah, sealer, alat untuk mengukur ph tanah. Dosen pengabd mengajarkan cara mengolah sampah-sampah dimulai dari mencacah sampah, mengolah sampah menjadi pupuk, mengemas pupuk agar menarik dan siap dijual.



Gambar 3. Bahan Baku pembuatan pupuk organik

Bahan baku dari pembuatan pupuk organik ini terdiri dari sampah-sampah atau biomasa seperti jerami, sekam padi, dedaunan kering, sampah rumah tangga, sampah pengolahan nilam, dll. Disamping itu dibutuhkan juga gula, penyedap, cairan EM4



Gambar 4. Peralatan pembuatan/pengolahan pupuk organik

Alat-alat yang terlihat pada gambar 2 yaitu alat pencacah sampah dan gerobak sorong. selain itu peralatan yang dibutuhkan adalah cangkul, sekop, *sealer*, timbangan, alat pengukur pH tanah



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik



Gambar 6. Proses Pencacahan Pupuk

Gambar 5 merupakan pelatihan pembuatan pupuk yang dimulai dengan mencacah sampah (gambar 6), selanjutnya sampah-sampah tersebut di campur dan diaduk rata, lalu diberi atau disiram dengan air yang sudah terlebih dahulu dicampur dengan EM4 dan gula atau penyedap. Selanjutnya sampah-sampah tersebut diaduk kembali, kemudian sampah-sampah tersebut harus ditutup dan

Peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pengolahan sampah organik

didiamkan selama 1 bulan dan harus di tutup agar pembusukan dapat terjadi dengan bagus. Sesudah sebulan sampah tersebut sudah menjadi pupuk, lalu pupuk tersebut di kemas dengan baik agar dapat dipasarkan, kemasan produk dan labelnya selain berfungsi sebagai pengaman produk yang terdapat di dalamnya juga berfungsi sebagai media promosi dan informasi dari produk yang bersangkutan(Ermawati 2019). Selanjutnya Kemasan yang bagus tentu akan mempengaruhi harga produk. Untuk itu suatu usaha harus memiliki strategi pemasaran untuk menyiasatinya. Namun bagi sebagian konsumen yang sangat mengutamakan mutu, harga tidaklah masalah jika memang produk yang ditawarkan benar-benar berkualitas(Widiati 2020) .Berikut pupuk yang sudah dikemas dalam kemasan yang bagus,



Gambar 7. .Pupuk yang siap dijual

Gambar 7 menunjukkan pupuk organik yang sudah jadi dan dikemas dengan menggunakan kemasan yang bagus. Kemasan atau plasti pembungkus pupuk di design sedemikian rupa untuk memperlihatkan ciri khas pupuk yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK Desa Dilib Lamteungoh. Pada kemasan ini tertulis dalam Bahasa Aceh “Pupuk Awak Geutanyo Dilib” yang artinya Pupuk warga Dilib atau pupuk buatan masyarakat Dilib. Pupuk organik ini dikemas dengan rapi di tutup dengan menggunakan sealer jadi pupuk tersebut tidak tumpah. Isi pupuk dalam setiap kemasan kurang lebih 5 Kg. Pupuk ini akan dijual di 1 bungkus Rp.25.000.



Gambar 8. Pelatihan Pembukuan Sederhana

Selanjutnya dosen pengabdian juga memberikan pelatihan tentang pembukuan sederhana (Gambar 8), Pembukuan keuangan (akuntansi) menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), merupakan suatu proses pencatatan atas transaksi keuangan dari perusahaan yang dimulai dari pencatatan bukti transaksi, jurnal, buku besar dan yang terakhir penyusunan laporan keuangan (Indonesia 2021). Cara pembuatan pembukuan meliputi (1) Membuat Buku Kas Pengeluaran, Pembukuan ini berisi biaya pembelian bahan baku, biaya operasional usaha, biaya gaji dan pengeluaran lain yang mendukung dibukanya usaha tersebut. (2) Membuat Buku Kas Pemasukan, Pembukuan ini

Peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pengolahan sampah organik

berisi semua pemasukan dari transaksi penjualan yang bertujuan untuk mengetahui besar keuntungan atau kerugian usaha tersebut (Wardi, Putri, and Liviawati 2020). Pembukuan yang diajarkan sangat sederhana, yaitu aliran kas (*cash flow*) dan buku pencatatan pengeluaran. Tujuan pelatihan ini adalah agar ibu-ibu PKK dapat mengetahui berapa uang masuk dan uang keluar sehingga keuntungan dari penjualan ini dapat dibagi rata.

Selain pelatihan pembuatan pupuk dan pembukuan sederhana, dosen pengabdian juga membuat pelatihan pemasaran. Pada pelatihan ini dosen pengabdian mengajarkan bagaimana cara mengemas pupuk dengan baik kemudian bagaimana cara memasarkan produk baik secara online maupun offline. Pemasaran secara online dilakukan melalui sosial media sedangkan penjualan offline dilakukan dengan menawarkan ke tempat penjualan bunga yang ada di Banda Aceh



Gambar 9. Pelatihan Pemasaran

Pada saat dosen pengabdian dan beberapa mahasiswa membagikan gambar produk pupuk ini, sudah ada beberapa orang yang memesan pupuk tersebut. Selain itu ibu-ibu PKK Desa Dilib Lamteungoh juga sudah mulai mengaplikasikan pupuk organik ini di tanaman mereka masing-masing contohnya pada bunga, cabai, bayam, sawi yang ada dipekarangan rumah ibu-ibu.

Tanggapan ibu-ibu terhadap kegiatan PKM ini sangat bagus, hal ini dapat dilihat dari antusias ibu-ibu PKK ketika mengikuti pelatihan. Kemudian ibu-ibu PKK juga sudah merencanakan akan membuat kelompok untuk menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dari kegiatan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan kolaborasi dosen fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unaya dan Dosen fakultas Teknik USK, serta mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Ibu-Ibu PKK yang menjadi mitra dalam kegiatan ini sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Kegiatan ini dimulai dengan pengumpulan bahan baku, pembelian peralatan, pengecoran tempat pembuatan pupuk, pelatihan pembuatan pupuk, pelatihan pembukuan sederhana, dan pelatihan pemasaran. Ibu-ibu PKK juga sudah mulai mengaplikasikan pupuk organik ini ke tanaman serta ada juga yang sudah memesan pupuk organik ini.

Disarankan dengan adanya kegiatan Ibu-ibu tetap mengelola pembukuannya dengan baik agar ibu-ibu menjadi semangat ketika melihat penghasilan yang di dapat. Selain itu disarankan juga agar ibu-ibu juga melibatkan remaja putri dalam memasarkan produk melalui sosial media sehingga penjualan bisa meningkat. Saran yang lain agar ilmu yang dari kegiatan ini bisa terus dipergunakan oleh ibu-ibu PKK Desa Dilib Lamteungoh memperbaiki perekonomian mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (DRTPM), Desa Dilib Lamteungoh, Unuversitas Abulyatama dan Universitas Syiah Kuala yang telah memfasilitasi kegiatan PkM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonymous. n.d. "Dilib Lamteungoh, Sukamakmur, Aceh Besar." Retrieved March 20, 2024 (https://id.wikipedia.org/wiki/Dilib_Lamteungoh,_Sukamakmur,_Aceh_Besar).
- Aristoteles, Aristoteles, Dedy Miswar, Giovanni Albertine Hutauruk, Nadia Ayu Wulandari, Aditya Prayoga, A. H. Bernardo, Dyah Mila Prambudiningtyas, Kurnia Agung Laksono, and Indri Eka Yasami. 2021. "Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Organik Rumah Tangga Di Desa Gedung Harapan, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan." *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):17–24. doi: 10.23960/buguh.v1n1.64.
- Azomy, Maulana, M. M. B. Damanik, and Bintang Sitorus. 2014. "Pemberian Bahan Organik Kompos Jerami Padi Dan Abu Sekam Padi Dalam Memperbaiki Sifat Kimian Tanah Ultisol Serta Pertumbuhan Tanaman Jagung Application of Organic Rice Straw Compost and Rice Ash to Improve Chemical Characteristics of Ultisol and the Growt." *Jurnal Online Agroekoteknologi* 2(4):1426–32.
- Ermawati, Emmy. 2019. "Pendampingan Peranan Dan Fungsi Kemasan Produk Dalam Dunia Pemasaran Desa Yosowilangun Lor." *Empowerment Society* 2(2):15–22. doi: 10.30741/eps.v2i2.459.
- Hadisuwito, S. n.d. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Hasrina, Cut Delsie. 2022. "Membangun Jiwa Kreatifitas Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bernilai Ekonomis." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4):3065. doi: 10.31764/jpmb.v6i4.10961.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2021. *PSAK*.
- Wardi, Jeni, Gusmarila eka Putri, and Liviawati Liviawati. 2020. "Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17(1):56–62. doi: 10.31849/jieb.v17i1.3250.
- Widiati, Ari. 2020. "Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di 'Mas Pack' Terminal Kemasan Pontianak." *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 8(2):67–76. doi: 10.26418/jaakfe.v8i2.40670.
- Yuliarti, Nurheti. 2010. *Kultur Jaringan Tanaman Skala Rumah Tangga*. 1st ed. edited by S. Suyantoro. Jogjakarta: Lily Publisher.
- Yuniawati, M., Iskarima, F., Padulemba, A. 2012. "Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos Dari Sampah Organik Dengan Cara Fermentasi Menggunakan EM4." *Jurnal Teknologi* 5(2):172–81.